Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Pendekatan Kontemporer Berbantuan Media Foto Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan

Wahyu Farid Firmansyah ✉, Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono, Universitas PGRI Madiun

✉ *wahyufirmansyah.52@guru.sd.belajar.id*

Abstract: This study aims to describe the implementation of a contemporary approach assisted by photo media to improve narrative writing skills and to determine the learning outcomes of Grade VI students at Tambakrejo Elementary School, Magetan District, Magetan Regency. The study employed a qualitative approach using classroom action research conducted in two cycles, with two meetings in each cycle. The research subjects were 41 students. Data were collected through tests and non-test techniques consisting of observation and documentation. The contemporary approach was implemented through five stages: orientation, exploration, interpretation, re-creation, and evaluation. The results showed improvements in student activity and writing skills. Student activity increased from an average score of 2.84 with a success percentage of 70% in Cycle I to 3.25 with a success percentage of 81.4% in Cycle II. The average writing score increased from 67.25 in Cycle I to 83.54 in Cycle II. Classical learning mastery increased from 68.5% to 96.25%. Product assessment also increased from an average of 80 in Cycle I to 86.71 in Cycle II. Therefore, the implementation of a contemporary approach assisted by photo media can improve students' narrative writing skills and learning outcomes.

Keywords: Writing skills, narrative writing, contemporary approach, photo media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi serta mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 41 siswa. Data dikumpulkan melalui tes dan teknik nontes berupa observasi serta dokumentasi. Pendekatan kontemporer diterapkan melalui lima tahap, yaitu orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis siswa. Keaktifan siswa meningkat dari rata-rata skor 2,84 dengan persentase 70% pada siklus I menjadi 3,25 dengan persentase 81,4% pada siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 67,25 pada siklus I menjadi 83,54 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 68,5% menjadi 96,25%. Penilaian produk juga meningkat dari rata-rata 80 pada siklus I menjadi 86,71 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Keterampilan menulis, karangan narasi, pendekatan kontemporer, media foto.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, tetapi keterampilan menulis membutuhkan latihan dan penguasaan berbagai unsur kebahasaan agar gagasan dapat disampaikan

secara runtut dan padu. Menulis bukan hanya kegiatan memindahkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, melainkan juga kegiatan berpikir, memilih kata, menyusun kalimat, serta mengembangkan gagasan agar dapat dipahami pembaca. Karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih secara teratur dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu bentuk tulisan yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah karangan narasi. Narasi merupakan karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau rangkaian kejadian secara kronologis sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau mengalami peristiwa yang diceritakan. Dalam pembelajaran narasi, siswa tidak hanya dituntut mampu menulis kalimat, tetapi juga mengembangkan isi, mengorganisasi gagasan, memilih kosakata, menggunakan struktur bahasa, dan menerapkan ejaan dengan tepat.

Permasalahan pembelajaran menulis narasi ditemukan pada siswa kelas VI SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Sebelum tindakan, ketuntasan klasikal hanya 43,90%, yaitu 18 dari 41 siswa. Nilai ulangan berada pada rentang 42 sampai 98 dengan rata-rata kelas 50,8, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 65. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun paragraf, dan menghasilkan karangan narasi yang sesuai dengan tema. Pembelajaran menulis juga belum menggunakan pendekatan dan media yang cukup variatif sehingga keaktifan siswa masih rendah.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan kontemporer berbantuan media foto. Pendekatan kontemporer memadukan pembelajaran aktif, konstruktif, kolaboratif, dan kooperatif. Tahapannya meliputi orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi. Media foto digunakan sebagai bantuan visual untuk memudahkan siswa mengamati objek, menemukan ide, mendiskusikan informasi, dan mengembangkan gagasan menjadi karangan. Dengan demikian, siswa memperoleh rangsangan konkret sebelum menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada Januari sampai Juni 2026. Subjek penelitian adalah guru dan 41 siswa kelas VI yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis dan hasil belajar siswa melalui tugas menyusun karangan narasi berdasarkan visual yang ditampilkan. Teknik nontes dilakukan melalui observasi keaktifan siswa dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis berdasarkan nilai dan persentase ketuntasan belajar, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan keaktifan siswa.

Tindakan pembelajaran menerapkan lima tahap pendekatan kontemporer. Pada tahap orientasi guru menyampaikan tujuan, materi, langkah kegiatan, dan penilaian. Tahap eksplorasi dilakukan dengan mengamati foto atau visual, membaca, dan menggali informasi. Pada tahap interpretasi siswa berdiskusi, menganalisis, dan mengembangkan gagasan. Tahap re-kreasi digunakan untuk menghasilkan produk berupa karangan narasi, sedangkan evaluasi dilakukan selama dan pada akhir pembelajaran. Indikator keberhasilan ditetapkan sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai nilai individual ≥65 serta keaktifan siswa berada pada kategori baik.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto memberikan peningkatan terhadap keaktifan siswa, keterampilan menulis, dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan media foto. Siswa dapat mengikuti kegiatan eksplorasi dan diskusi kelompok, tetapi masih ditemukan beberapa kendala. Sebagian siswa belum aktif menyampaikan pendapat, masih kesulitan mengembangkan ide menjadi kalimat dan paragraf, serta masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kosakata, struktur bahasa, dan ejaan. Hasil keterampilan menulis pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,25 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 68,5%. Keaktifan siswa memperoleh rata-rata skor 2,84 dengan persentase 70% dan termasuk kategori baik.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan bimbingan yang lebih terarah, meningkatkan kesempatan siswa untuk menyampaikan gagasan, serta mengoptimalkan penggunaan foto sebagai sumber ide dalam menyusun karangan. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, mengembangkan gagasan, dan menyusun karangan narasi. Keaktifan siswa meningkat menjadi rata-rata skor 3,25 dengan persentase 81,4%.

Tabel 1. *Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II*

Aspek yang Dinilai	Siklus I	Siklus II
Keaktifan siswa	70%	81,4%
Rata-rata keterampilan menulis	67,25	83,54
Ketuntasan belajar klasikal	68,5%	96,25%
Penilaian produk	80	86,71

Sumber: Data hasil penelitian.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diamati. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat sebesar 16,29 poin, sedangkan ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 27,75 poin persentase. Penilaian produk juga mengalami peningkatan sebesar 6,71 poin, dari 80 pada siklus I menjadi 86,71 pada siklus II.

Selain peningkatan nilai, kualitas tulisan siswa juga mengalami perkembangan. Pada siklus I masih ditemukan kesulitan dalam mengembangkan isi, mengorganisasi gagasan, memilih kosakata, mengembangkan bahasa, serta menerapkan ejaan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa menjadi lebih mampu mengembangkan gagasan berdasarkan foto dan menyusun karangan secara lebih runtut. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 96,25%, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto dalam pembelajaran menulis karangan narasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis siswa. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui tahap orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi. Pada tahap tersebut, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan pengamatan, berdiskusi, mengembangkan gagasan, menghasilkan karya, serta melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dan memiliki kesempatan untuk membangun pemahamannya sendiri.

Peningkatan keaktifan siswa terlihat dari persentase sebesar 70% pada siklus I menjadi 81,4% pada siklus II. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, memberikan ide, memperhatikan penjelasan guru, dan melakukan refleksi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, guru memberikan bimbingan yang lebih terarah dan memberikan

kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk menyampaikan gagasan. Kegiatan diskusi dan penggunaan media foto juga membantu siswa berinteraksi dengan teman dalam mengembangkan ide. Dengan demikian, peningkatan keaktifan menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dapat menciptakan proses belajar yang lebih interaktif.

Peningkatan keaktifan tersebut berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 67,25 pada siklus I menjadi 83,54 pada siklus II. Pada siklus I, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi tulisan, mengorganisasi gagasan, memilih kosakata, mengembangkan bahasa, dan menerapkan ejaan. Permasalahan tersebut menyebabkan sebagian tulisan siswa belum sepenuhnya sesuai dengan tema dan belum tersusun secara runtut. Setelah dilakukan refleksi, pembelajaran pada siklus II diperbaiki dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif serta mengoptimalkan kegiatan pengamatan dan diskusi sebelum siswa menyusun karangan.

Media foto memberikan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan gagasan. Foto menjadi rangsangan visual yang dapat diamati secara langsung sehingga siswa lebih mudah menemukan objek, peristiwa, suasana, dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan. Siswa kemudian mengolah hasil pengamatan melalui diskusi dan mengembangkannya menjadi karangan narasi. Penggunaan media tersebut juga membuat kegiatan menulis lebih konkret karena siswa tidak harus mencari ide hanya berdasarkan imajinasi atau penjelasan guru. Hal ini sejalan dengan penerapan pendekatan kontemporer yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi dan menafsirkan hasil pengamatannya sebelum menghasilkan suatu karya.

Peningkatan juga terlihat pada ketuntasan belajar klasikal yang mencapai 68,5% pada siklus I dan meningkat menjadi 96,25% pada siklus II. Penilaian produk hasil belajar juga mengalami peningkatan dari rata-rata 80 menjadi 86,71. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II tidak hanya berdampak pada proses, tetapi juga pada kualitas hasil karya siswa. Siswa semakin mampu menyusun karangan berdasarkan gagasan yang diperoleh dari media foto dan memperbaiki unsur-unsur tulisan yang masih kurang pada siklus sebelumnya.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontemporer berbantuan media foto dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Kegiatan yang dimulai dari pengamatan, eksplorasi, diskusi, pengembangan gagasan, penyusunan karya, hingga evaluasi memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan terarah. Tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 96,25% pada siklus II juga menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Oleh karena itu, pendekatan kontemporer berbantuan media foto dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VI SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Peningkatan terlihat dari keaktifan siswa yang naik dari 70% pada siklus I menjadi 81,4% pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan menulis dari 67,25 menjadi 83,54, serta ketuntasan belajar klasikal dari 68,5% menjadi 96,25%. Penilaian produk juga meningkat dari rata-rata 80 menjadi 86,71. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tahapan orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi yang didukung media foto mampu menciptakan pembelajaran menulis yang lebih aktif, kreatif, dan terarah.

SARAN

Guru dapat menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang variatif, khususnya media visual yang dekat dengan pengalaman siswa, agar pembelajaran menulis lebih menarik dan mendorong siswa berani mengembangkan gagasan. Siswa perlu lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan melakukan revisi terhadap tulisan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan pendekatan kontemporer berbantuan media foto pada materi atau jenjang yang berbeda dengan instrumen dan media visual yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Aries, E. F. (2021). *Asesmen dan Evaluasi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Aditya Media Publishing.

Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Black, J. A., & Champion, D. J. (2019). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Burhanuddin, E. (2019). *Media*. Jakarta: Depdiknas.

Chamisijatin, L. (2018). *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Daryanto. (2018). *Belajar dan Mengajar. Bandung:* CV. Yrama Widya.

Degeng, I. N. S. (2017). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud, Dikti, P2LPTK.

Hamdani. (2021). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hernawan, A. H. (2019). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Keraf, G. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kristiantari, R. (2018). *Menulis Narasi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.

Nurudin. (2020). *Dasar-Dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.

Parera, J. D. (2017). *Menulis Tertib dan Sistematik*. Jakarta: Erlangga.

Pratiwi, Y. (2018). Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sadiman, A. S. (2017). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Solchan. (2018). Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, N. (2018). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.